

ABSTRAK

Perkembangan perekonomian saat ini menuntut setiap perusahaan untuk selalu bersaing secara global. Perusahaan harus memiliki strategi tertentu agar dapat mempertahankan kelangsungan hidupnya. Salah satu usaha yang dapat dilakukan perusahaan untuk menjamin kelancaran proses produksi dan meminimalkan biaya produksi, khususnya biaya tenaga kerja dan biaya persediaan, adalah dengan melakukan perencanaan agregat.

Perusahaan “KIKY KONVEKSI” merupakan perusahaan yang bergerak pada industri di bidang tekstil, dimana produk yang dihasilkan berupa baju kaos, kemeja, celana, jaket, *training set* dan lain sebagainya yang berskala kecil dan proses produksi yang diterapkan berdasarkan minimal 15 orang karyawan meski pada tingkat permintaan yang sangat sedikit sehingga mengakibatkan biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan setiap tahunnya menjadi besar. Adapun total biaya pertahun yang harus dikeluarkan oleh perusahaan jika menggunakan kebijakan tersebut adalah Rp. 266.863.500. Selain itu, dengan adanya kebijakan tersebut perusahaan terkadang menghasilkan jumlah output yang berlebih atau kurang dari yang dibutuhkan.

Penelitian ini juga berguna untuk mengetahui strategi perencanaan agregat apa yang tepat untuk perusahaan dalam menghadapi permintaan *training set* yang berfluktuasi sehingga dapat memberikan efisiensi biaya. Ada dua strategi alternatif yang dapat digunakan dalam melakukan perencanaan agregat, yaitu *Level Work Force + Inventory* dan *Level Work Force + Overtime*, dengan total biaya masing-masing adalah sebesar Rp. 92.488.500 dan Rp. 80.023.500. Dari perhitungan tersebut perusahaan disarankan untuk menggunakan strategi *Level Work Force + Overtime* daripada strategi atau kebijakan lainnya karena strategi ini memberikan efisiensi biaya yang paling optimum. Dengan demikian perusahaan dapat menghemat biaya dalam satu tahun sebesar $\text{Rp. } 266.863.500 - \text{Rp. } 80.023.500 = \text{Rp. } 186.840.000$

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Kegunaan Penelitian	7
1.5 Kerangka Pemikiran	8
1.6 Metode Penelitian	15
1.7 Lokasi dan Lamanya Penelitian	17
1.8 Sistematika Penulisan	17
BAB II LANDASAN TEORI	
2.1 Pengertian Manajemen Operasi	19
2.2 Peramalan	20
2.2.1 Metode Peramalan	20

2.2.2 Pengukuran Ketelitian Pada Peramalan	22
2.3 Perencanaan Agregat	24
2.3.1 Opsi Keputusan Dalam Perencanaan Agregat	27
2.3.2 Biaya Dalam Perencanaan Agregat	35
2.3.3 Strategi Dalam Perencanaan Agregat	38
2.4 Teori Efisiensi	39
BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN	
3.1 Sejarah Perusahaan	41
3.2 Struktur Organisasi dan Uraian Tugas	42
3.3 Proses Produksi	45
3.4 Data Produksi Perusahaan	49
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1 Data Penjualan dan Kebijakan Produksi Perusahaan	52
4.1.1 Data Permintaan <i>Training Set</i>	52
4.1.2 Data Produksi <i>Training Set</i>	56
4.1.3 Data-data Lainnya	57
4.1 Peramalan Permintaan	58
4.2.1 <i>Moving Average</i> 3 Bulan	59
4.2.2 <i>Single Exponential Smoothing</i> $\alpha=0.5$	61
4.2.3 <i>Trend Linear</i>	63
4.3 Pemilihan Metode Peramalan	65
4.4 Perencanaan Produksi Berdasarkan Kebijakan Perusahaan	67
4.5 Perencanaan Agregat	71

4.5.1 Metode <i>Level Work Force + Inventory</i>	71
4.5.2 Metode <i>Level Work Force + Overtime</i>	75
4.6 Pemilihan Metode Perencanaan Agregat	79
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Simpulan	81
5.2 Saran	82
DAFTAR PUSTAKA	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Data Permintaan dan Produksi Tahun 2008	5
Tabel 3.1 Data Permintaan dan Produksi Tahun 2008	50
Tabel 4.1 Data Permintaan <i>Training Set</i>	52
Tabel 4.2 Perhitungan Indeks Musim	54
Tabel 4.3 Data Produksi <i>Training Set</i>	56
Tabel 4.4 Tabel Persediaan Akhir Desember 2008	58
Tabel 4.5 Peramalan Dengan <i>Moving Average</i> 3 Bulan	59
Tabel 4.6 Peramalan Dengan <i>Single Exponential Smoothing</i> $\alpha=0.5$	61
Tabel 4.7 Peramalan Dengan <i>Trend Linear</i>	63
Tabel 4.8 Hasil Perhitungan MAD	66
Tabel 4.9 Tabel Ramalan Permintaan Tahun 2009	66
Tabel 4.10 Perhitungan Metode Sesuai Dengan Kebijakan Perusahaan	68
Tabel 4.11 Perhitungan Metode <i>Level Work Force + Inventory</i>	72
Tabel 4.12 Perhitungan Metode <i>Level Work Force + Overtime</i>	76
Tabel 4.13 Hasil Perhitungan <i>Total Cost</i> Masing-masing Metode	80

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1 Kerangka Pemikiran	15
Gambar 3.1 Struktur Organisasi Perusahaan	43
Gambar 3.2 <i>Flow Proccess Chart</i> Produk <i>Training Set</i>	48
Gambar 4.1 Grafik Permintaan <i>Training Set</i> Tahun 2006-2008	53